

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cabang olahraga yang sering mendapat perhatian adalah cabang olahraga sepak bola. Cabang olahraga ini sangat digemari semua lapisan masyarakat baik pada tingkat lokal maupun pada tingkat nasional sampai internasional. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut ketrampilan yang tinggi dalam permainannya. Menurut (Sucipto, 2000) menjelaskan bahwa tujuan permainan sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak - banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan.

Agar tujuan permainan sepak bola dapat tercapai maka diperlukan pelatihan. Berhasil atau tidaknya suatu pelatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sifatnya sangat menentukan. Dari sekian banyak faktor yang mempunyai dampak terhadap hasil pelatihan antara lain faktor pelatih atau pengajar, alat, penguasaan materi pelatihan (Isikhnas, 2017). Pelatih menurut KBBI adalah orang yang melatih (olahraga, dan sebagainya). Pada sebuah pertandingan sepakbola, pelatih adalah orang yang bertanggung jawab memilih komposisi pemain, menentukan taktik atau strategi, dan memberikan motivasi kepada para pemain.

Seorang pelatih harus bekerja keras sejak awal. Pelatih harus memperhitungkan semua faktor positif dan faktor negatif yang akan timbul

dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pelatih bertugas merancang mutu program dan komunikasi pelatihan yang disesuaikan dengan keadaan (baik secara individu maupun tim), lingkungan dan karakter para pemain. Dalam proses pembelajaran, pelatih harus bisa menyampaikan pesan serta motivasi secara jelas dan benar kepada para atlet. Untuk itu seorang pelatih adalah orang yang wajib menguasai ilmu pendukung seperti psikologi olahraga, fisiologi, biomekanika, motor *learning*, ilmu gizi, ilmu kepelatihan juga pengalaman menjadi pemain.

Pelatih juga berperan menyampaikan arahan, nasihat dan motivasi dengan jelas dan benar, serta mampu membaca situasi dan kondisi. Dengan memotivasi pemain, proses pelatihan, persiapan dan pertandingan akan terarah dan pasti akan terlihat hasilnya. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017), motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi berpengaruh sebagai pendorong perbuatan dan mengarahkan seseorang mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai pelatih melalui motivasi yang diberikan kepada pemain adalah agar kemenangan dalam pertandingan sepak bola dapat diperoleh.

Pentingnya peran pelatih dirasakan oleh semua atlet sepak bola, di antaranya para atlet sepak bola dalam Klub “CAMAR” di kelurahan Lasiana kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara, pelatih Klub CAMAR Helio Soares mengaku selalu memberikan motivasi kepada para pemain. Menyadari

betapa pentingnya motivasi bagi para atlet, beliau ingin terus memberikan motivasi dengan berbagai cara untuk perkembangan para atlet ke depannya.

Kendala yang terjadi dalam Klub CAMAR adalah kekurangan media dan sarana prasarana latihan seperti bola, kuns, dan sebagainya. Sarana prasarana dapat menunjang kelancaran proses latihan sehingga dapat memotivasi pemain semakin giat berlatih. Namun seperti yang kita ketahui bahwa motivasi pemain yang paling besar diperoleh dari seorang pelatih. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis guna mengetahui seberapa jauh peran pelatih dalam memotivasi pemain sepak bola Klub CAMAR. Hal ini tentunya berdampak sangat baik bagi pelatih dan para pemain Klub agar semakin termotivasi untuk berprestasi mewakili kota Kupang dalam turnamen antar kabupaten ataupun mewakili NTT untuk berlaga di tingkat nasional.

Peneliti-peneliti sebelumnya telah banyak meneliti tentang hal ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Septian Adi Nugroho (2016) tentang Gaya Kepemimpinan Pelatih Terhadap Kualitas Permainan Sepakbola, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih sepakbola berperan serta dalam kualitas permainan pemain sepakbola dalam satu tim. Seorang pelatih memiliki keempat sifat gaya kepemimpinan pelati dengan satu gaya yang dominan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yendrisal dan Pandu Wiratama (2019) tentang pembinaan sepakbola dapat disimpulkan bahwa motivasi dibutuhkan dalam pembinaan atlet, pelatih sangat berpengaruh dalam pembinaan maka pelatih harus memiliki dasar yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Peran Pelatih dalam Meningkatkan Motivasi Pemain Sepakbola Klub Camar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang sesuai dengan latar belakang di atas adalah:

1. Pentingnya peran pelatih dalam meningkatkan motivasi pemain sepak bola Klub Camar.
2. Keterbatasan sarana prasarana dalam mendukung pelatihan sepak bola dalam Klub Camar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pentingnya peran pelatih dalam memotivasi pemain sepakbola Klub Camar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan motivasi pemain sepak bola Klub Camar?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan memotivasi pemain sepak bola Klub Camar.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran pelatih dalam memotivasi pemain sepak bola.
- b. Dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, sehingga nantinya hasil yang di dapat lebih mendalam dan memberi sumbangan untuk perkembangan pengetahuan bagi orang lain.
- d. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, mengenai sepakbola.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta sebagai pedoman yang dapat diterapkan ketika menjadi tenaga pengajar atau pelatih sepak bola.

#### b. Bagi pelatih sepak bola

Dapat sebagai acuan tingkat keberhasilan permainan sepakbola pada Klub yang dibina.

#### c. Bagi atlet sepak bola

Dapat menambah motivasi agar semakin giat berlatih dan membenah diri menjadi pemain professional.